BAB 2

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR

Profil Kabupaten Flores Timur menggambarkan kondisi daerah dari berbagai aspek. Dari profil Kabupaten tersebut diharapkan dapat tercermin kondisi daerah terkait dengan Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM). Profil Kabupaten Flores Timur terdiri dari gambaran kondisi geografis dan administratif wilayah, gambaran mengenai demografi, gambaran mengenai topografi wilayah, gambaran mengenai geohidrologi, gambaran mengenai geologi, gambaran mengenai klimatologi, dan gambaran mengenai kondisi sosial dan ekonomi.

2.1. Wilayah Administrasi Kabupaten Flores Timur

Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terletak antara 080 04'-080 04' LS dan 1220 38'BT – 1230 57' BT dengan luas 1.812,9 Ha dan terbagi menjadi 19 Kecamatan yang terletak pada 3 pulau yaitu daratan flores yaitu Pulau Flores-Timur (Larantuka), Pulau Adonara dan Pulau Solor. Wilayah Flores Timur banyak memiliki daerah terjal, terutama pada kawasan yang memiliki beberapa gunung yaitu Gunung Lewotobi, Gunung Ilemandiri, Gunung Ileboleng, Gunung Leraboleng dan beberapa gunung – gunung kecil lainnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.1 jumlah dan luasan kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2012.

Utara : Laut Flores
Selatan : Laut Sabu
Timur : Kabupaten Lembata
Barat : Kabupaten Sikka

Tabel 2. 1
Luas Wilayah Berdasarkan Pulau di Kabupaten Flores Timur Tahun 2015

No	Pulau	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
1	FLORES TIMUR (LARANTUKA)	Wulanggitang	11		255,96	14,11
2		Titehena	14		211,70	11,68
3		Tanjung Bunga	16		234,55	12,94
4		Ile Mandiri	8		74,24	4,1
5		Larantuka	2	18	75,91	4,19
6		Demon Pagong	7		57,37	3,16
7		Ile Bura	7		48,53	2,68
8		Lewolema	7		108,61	5,99
	Jumlah		**72**	**18**	**1.066,9**	
9	SOLOR	Solor Barat	14	1	128,28	7,08
10		Solor Timur	17		66,56	3,67
11		Solor Selatan	7		31,50	1,74
	Jumlah		**38**	**1**	**226,34**	
12	ADONARA	Adonara Barat	18		55,97	3,09
13		Wotan Ulumado	12		75,81	4,18
14		Adonara Timur	19	2	108,94	6,01
15		Ile Boleng	21		51,39	2,83
16		Witihama	16		77,97	4,3
17		Klubagolit	12		45,12	2,49
18		Adonara Tengah	13		57,99	3,2
19		Adonara	8		46,45	2,56
	Jumlah		**119**	**2**	**519,64**	
Total			**229**	**21**	**1.812,9**	**100**

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2016

Luas wilayah dibagi berdasarkan nama Pulau-Pulau berpenghuni di wilayah Kabupaten Flores-Timur. Pulau-Pulau tersebut antara lain Pulau Flores tepatnya bagian Timur dimana terdapat Ibu Kota Kabupaten yaitu Kota Larantuka. Dalam laporan ini nama Pulau Flores-Timur (Larantuka) akan digunakan untuk menjelaskan informasi maupun data serta analisa dari 8 Kecamatan yang terdapat pada pulau tersebut. Pulau Flores-Timur (Larantuka) memiliki 38 desa, 1 kelurahan dengan jumlah luas pulau sebesar 1066,9 Ha. Pulau berpenghuni lainnya yang terdapat pada wilayah Kabupaten Flores Timur adalah Pulau Solor. Pulau ini memiliki 3 kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Solor Timur dan Kecamatan Solor Selatan.

Kecamatan-kecamatan tersebut memiliki 38 desa,1 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 226, 34 Ha. Pulau Solor merupakan Pulau terkecil di wilayah Kabupaten Flores Timur. Pulau selanjutnya adalah Pulau Adonara. Pulau ini memiliki 8 Kecamatan, 119 desa dan 2 kelurahan. Luas wilayah sebesar 519,64 Ha.

Presentase wilayah berdasarkan luas kecamatan tertinggi adalah Kecamatan Wulanggitang di Pulau Flores Timur (Larantuka) dengan presentase sebesar 14.11% sedangkan presentase terendah terdapat di Pulau Solor yaitu Kecamatan Solor Selatan sebesar 1.74%.

2.2. Potensi Wilayah Kabupaten Flores Timur

2.2.1. Pertanian

Luas lahan pertanian di Kabupaten Flores Timur sebesar 109.722,33 ha atau 6.05 % dari luas wilayah kabupaten Flores Timur. Luas lahan pertanian ini terdiri dari pertanian lahan basah (sawah irigasi maupun non irigasi) sebesar 50.575 ha dan pertanian lahan kering 59.147 ha. Dari keseluruhan luas lahan pertanian terdapat 15.95 % lahan yang sementara tidak diusahakan.

Tabel 2. 2
Luas Sawah dan Pertanian Lahan Kering Kabupaten Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2015

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)				
		Sawah Irigasi	Sawah Non Irigasi	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Sementara tidak diusahakan
1	Wulanggitang	320	1.258	-	1.258	208
2	Titehena	280	2.248	2.047	638	1.549
3	Ile Bura	-	3.139	2.514	1.776	-
4	Tanjung Bunga	150	2.115	1.520	318	404
5	Lewolema	-	2.321	566	1.138	2.249
6	Larantuka	-	16.076	450	680	-
7	Ile Mandiri	3	2.826	995	2.756	2.940
8	Demon Pagong	7	1.029	889	-	1.702
9	Solor Barat	-	1.374	521	1.132	854
10	Solor Selatan	-	1.735	1.276	459	721
11	Solor Timur	-	2.480	1.856	624	1.075
12	Adonara Barat	-	2.447	2.062	1.776	65

No	Kecamatan	Luas Lahan (ha)				
		Sawah Irigasi	Sawah Non Irigasi	Tegal/Kebun	Ladang/Huma	Sementara tidak diusahakan
13	Wotan Ulumado	-	984	-	906	1.051
14	Adonara Tengah	1	797	2.087	2.114	38
15	Adonara Timur	-	2.994	2.994	-	2.286
16	Ile Boleng	-	2.272	2.246	-	631
17	Witihama	-	2.794	1.172	1.666	1.526
18	Klubagolit	-	310	590	81	91
19	Adonara	85	530	530	-	120
Flores Timur		846	49.729	24.315	17.322	17.510

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

2.2.2. Perkebunan

Luas tanaman perkebunan di kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebesar 55.313 ha atau 3,05 % dari luas wilayah kabupaten Flores Timur, dengan 5 (lima) komoditi unggulan yaitu jambu mete, kelapa, kakao, kemiri dan kopi.

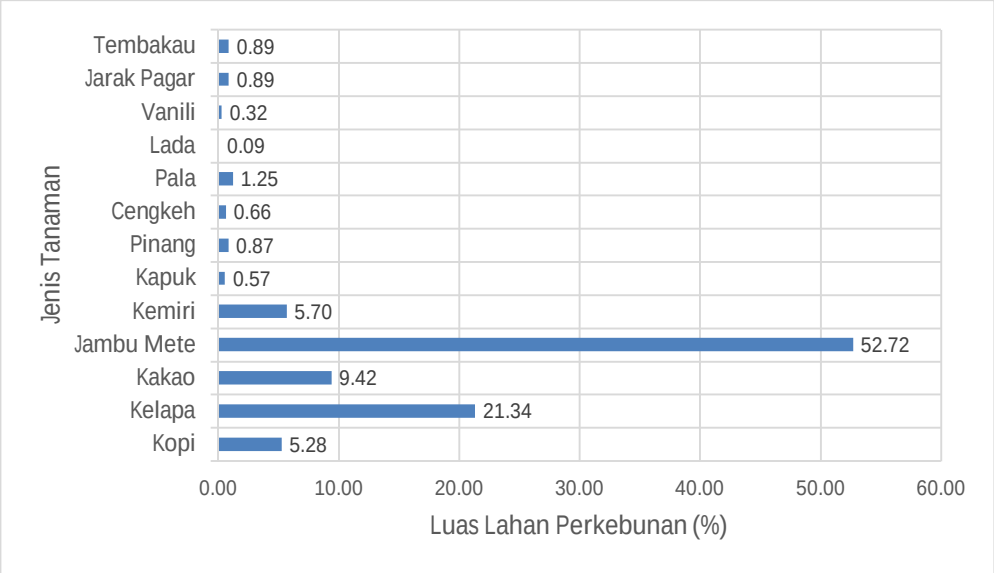

Gambar 2.1:
Grafik Persentase Luas Tanaman Perkebunan
Dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2015

2.2.3. Peternakan

Populasi ternak besar di kabupaten Flores Timur didominasi oleh sapi potong, kuda, kambing, dan babi. Dalam tahun 2015 populasi ternak besar (sapi, kuda, kambing, domba dan babi) sebesar 89.034 ekor jumlah ini mengalami penurunan sebesar 10.549 atau 10,59 % jika dibandingkan dengan populasi ternak pada tahun 2014 sebesar 99.583 ekor. Penurunan populasi ini terjadi pada ternak kuda, kambing dan domba. Jumlah ternak yang dipotong pada tahun 2015 sebesar 21.453 ekor

Tabel 2. 3
Populasi Ternak Kabupaten Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Tahun 2015

No	Kecamatan	Populasi Ternak (Ekor)					
		Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
1	Wulanggitang	620	-	23	1.978	-	7.430
2	Titehena	637	13	3	3.954	-	6.114
3	Ile Bura	133	-	-	1.456	-	3.446
4	Tanjung Bunga	142	-	-	2.713	6	5.022
5	Lewolema	122	-	-	854	-	4.314
6	Larantuka	94	-	-	1.682	23	6.757
7	Ile Mandiri	28	-	-	1.185	-	4.225
8	Demon Pagong	36	-	1	1.334	-	2.453
9	Solor Barat	156	-	-	1.858	-	4.333
10	Solor Selatan	-	-	-	1.588	-	2.677
11	Solor Timur	-	-	-	7.194	211	1.272
12	Adonara Barat	93	-	298	3.525	5	6.424
13	Wotan Ulumado	40	-	292	2.830	-	3.611
14	Adonara Tengah	-	-	241	1.747	2	3.877
15	Adonara Timur	123	-	46	3.952	1	4.377
16	Ile Boleng	28	-	27	6.077	314	6.398
17	Witihama	2	-	76	9.661	159	3.795
18	Klubagolit	56	-	15	2.629	62	2.879
19	Adonara	121	-	151	3.833	28	1.368
Flores Timur		**2.431**	**13**	**1.173**	**60.050**	**811**	**80.772**

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

Populasi ternak unggas di kabupaten Lembata terdiri dari ayam kampung dan itik manila. Potensi ternak ungags terbesar adalah ayam kampung sebesar 276.762 ekor.

Tabel 2. 4
Polpulasi Unggas di Kabupaten Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas Tahun 2015

No	Kecamatan	Populasi Unggas (Ekor)	
		Ayam Kampung	Itik Manila
1	Wulanggitang	17,193	7
2	Titehena	15,625	-
3	Ile Bura	3,197	-
4	Tanjung Bunga	14,688	4
5	Lewolema	3,744	-
6	Larantuka	12,821	1
7	Ile Mandiri	8,642	-
8	Demon Pagong	5,483	-
9	Solor Barat	9,389	-
10	Solor Selatan	6,628	84
11	Solor Timur	13,819	-
12	Adonara Barat	18,123	-
13	Wotan Ulumado	11,550	-
14	Adonara Tengah	14,293	6
15	Adonara Timur	23,024	-
16	Ile Boleng	43,526	-
17	Witihama	23,279	-
18	Klubagolit	20,993	-
19	Adonara	10,745	-
Flores Timur		**276,762**	**102**

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

2.2.4. Perikanan

Jumlah rumah tangga yang bergerak di bidang perikanan di kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebanyak 3.447 rumah tangga pada subsektor perikanan laut dengan produksi perikanan sebesar 14.276 ton.

Tabel 2. 5
Jumlah Rumah Tangga Perikanan Kabupaten Flores Timur
Dirinci Menurut Kecamatan dan Subsektor Tahun 2014 dan 2015

No	Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
1	Wulanggitang	44	46	-	-	44	46
2	Titehena	243	240	-	-	243	240
3	Ile Bura	112	112	-	-	112	112
4	Tanjung Bunga	368	368	-	-	368	368
5	Lewolema	73	72	-	-	73	72
6	Larantuka	515	513	-	-	515	513
7	Ile Mandiri	195	197	-	-	195	197
8	Demon Pagong	125	125	-	-	125	125
9	Solor Barat	207	208	-	-	207	208
10	Solor Selatan	33	33	-	-	33	33
11	Solor Timur	370	371	-	-	370	371
12	Adonara Barat	347	348	-	-	347	348
13	Wotan Ulumado	152	150	-	-	152	150
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	307	308	-	-	307	308
16	Ile Boleng	122	123	-	-	122	123
17	Witihama	112	115	-	-	112	115
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	118	118	-	-	118	118
Flores Timur		**3,443**	**3,447**	**-**	**-**	**3,443**	**3,447**

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

2.2.5. Pariwisata

Kabupaten Flores Timur memiliki beberapa daya tarik wisata yang dapat dikunjungi seperti: keindahan panorama teluk Mokantarak, pemandian air panas Mokantarak, pulau Waibalun, wisata religius Semana Santa, dan pemandangan kesibukan aktivitas keseharian penduduk kota. Terdapat fasilitas pelayan umum seperti perbankan, internet, akomodasi, rumah makan, rumah sakit, agen perjalanan, pusat penyewaan mobil

atau sepeda motor, pelabuhan udara, pelabuhan laut, stasiun kendaraan dan lain-lain. Jumlah hotel di kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebanyak 49 buah terdiri dari 2 buah hotel bintang 1. Rata-rata lama menginap wisatawan mancanegara dan domestik di Kabupaten Flores Timur tahun 2015 selama 20 hari.

2.3. Demografi dan Urbanisasi

2.3.1. Kondisi Penduduk

Penduduk merupakan objek penting di dalam sebuah wilayah. Berikut merupakan jumlah penduduk Kabupaten Flotim berdasarkan Kecamatan.

Tabel 2.6

Jumlah Penduduk Kabupaten Flores TimurTahun 2015

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	Jumlah Kepala Keluarga
1	Wulanggitang	225,85	13.408	59	3.266
2	Titehena	154,84	11.703	76	2.841
3	Ile Bura	118,32	6.331	54	1.640
4	Tanjung Bunga	257,57	12.673	49	2.806
5	Lewolema	92,84	8.299	89	1.894
6	Larantuka	48,91	42.254	864	7.283
7	Ile Mandiri	72,76	9.551	131	2.201
8	Demon Pagong	85,40	4.435	52	1.166
9	Solor Barat	128,20	9.642	75	2.350
10	Solor Selatan	31,58	4.772	151	1.271
11	Solor Timur	66,56	12.863	193	3.724
12	Adonara Barat	79,71	13.863	174	2.669
13	Wotan Ulumado	86,31	8.130	94	1.390
14	Adonara Tengah	42,73	10.821	253	2.027
15	Adonara Timur	91,06	27.862	306	6.348
16	Ile Boleng	49,30	15.002	304	4.395
17	Witihama	79,43	14.584	184	4.849
18	Klubagolit	44,41	10.561	238	3.258
19	Adonara	56,80	10.240	180	2.809
FLORES TIMUR		**1.812,58**	**246.994**	**186**	**58.187**

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2016

Jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2015 sebanyak 246.994 jiwa atau 58.187 kepala keluarga (KK). Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah kecamatan Larantuka sebesar 17.11 %, diikuti oleh kecamatan Adonara Timur sebesar 27.863 jiwa (11,28 %). Dengan

luas wilayah 1.812,58 km2 sehingga kepadatan penduduk kabupaten Flores Timur sebesar 186 jiwa per km2.

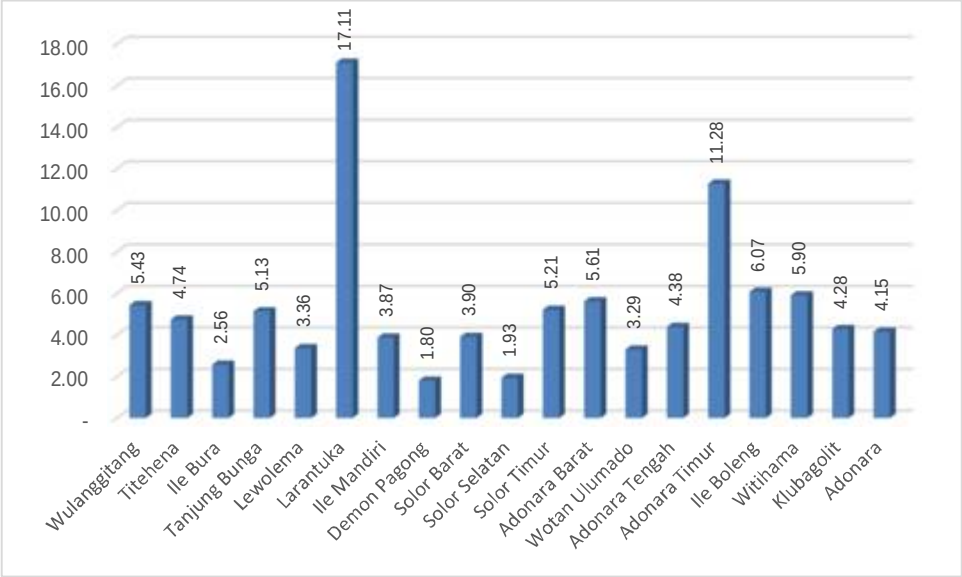

Gambar 2.2:
Grafik Persentase Sebaran Penduduk Kabupaten Flores Timur dirinci Menurut Kecamatan Tahun 2015

Jumlah keluarga pra sejahtera sebesar 29.461 kepala keluarga atau sebesar 50.63 % dari jumlah keseluruhan kepala keluarga di kabupaten Flores Timur. Kondisi ini tentunya membutuhkan perhatian serius dari pemerintah untuk merencanakan program-program priorias dalam mengatasi jumlah keluarga pra sejahtera serta jumlah penduduk miskin.

Tabel 2. 6
Jumlah Kepala Keluarga Kabupaten Flores Timur Dirinci Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga tahun 2014

No	Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
1	Wulanggitang	1,076	1,653	433	100	4	3,266
2	Titehena	1,090	475	1,276	-	-	2,841
3	Ile Bura	389	886	277	88	-	1,640

No	Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah Total
			I	II	III	III+	
4	Tanjung Bunga	2,107	499	200	-	-	2,806
5	Lewolema	885	640	212	157	-	1,894
6	Larantuka	2,703	1,956	1,812	788	24	7,283
7	Ile Mandiri	1,340	567	294	-	-	2,201
8	Demon Pagong	795	262	85	24	-	1,166
9	Solor Barat	2,063	257	19	11	-	2,350
10	Solor Selatan	1,112	159	-	-	-	1,271
11	Solor Timur	2,046	1,072	606	-	-	3,724
12	Adonara Barat	1,584	709	376	-	-	2,669
13	Wotan Ulumado	1,390	-	-	-	-	1,390
14	Adonara Tengah	1,140	585	302	-	-	2,027
15	Adonara Timur	2,801	2,179	1,203	145	20	6,348
16	Ile Boleng	2,810	1,472	77	36	-	4,395
17	Witihama	1,274	1,397	1,522	656	-	4,849
18	Klubagolit	1,542	1,132	504	80	-	3,258
19	Adonara	1,314	1,274	214	7	-	2,809
Flores Timur		**29,461**	**17,174**	**9,412**	**2,092**	**48**	**58,187**

Sumber : Kabupaten Lembata Dalam Angka 2016

2.3.2. Proyeksi Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun 2015 sesuai BPS-Flores Timur dalam angka 2016 sebesar 5.74%. Proyeksi jumlah penduduk 5 (lima) tahun ke depan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

Tabel 2. 8
Proyeksi Penduduk Kabupaten Flores Timur di Rinci Menurut Kecamatan
Tahun 2016-2020

No	Kecamatan	Tahun 2015	Proyeksi Penduduk				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Wulanggitang	13,408	14,178	14,991	15,852	16,762	17,724
2	Titehena	11,703	12,375	13,085	13,836	14,630	15,470
3	Ile Bura	6,331	6,694	7,079	7,485	7,915	8,369
4	Tanjung Bunga	12,673	13,400	14,170	14,983	15,843	16,752

No	Kecamatan	Tahun 2015	Proyeksi Penduduk				
			2016	2017	2018	2019	2020
5	Lewolema	8,299	8,775	9,279	9,812	10,375	10,970
6	Larantuka	42,254	44,679	47,244	49,956	52,823	55,855
7	Ile Mandiri	9,551	10,099	10,679	11,292	11,940	12,625
8	Demon Pagong	4,435	4,690	4,959	5,243	5,544	5,863
9	Solor Barat	9,642	10,195	10,781	11,399	12,054	12,746
10	Solor Selatan	4,772	5,046	5,336	5,642	5,966	6,308
11	Solor Timur	12,863	13,601	14,382	15,208	16,080	17,004
12	Adonara Barat	13,863	14,659	15,500	16,390	17,331	18,325
13	Wotan Ulumado	8,130	8,597	9,090	9,612	10,164	10,747
14	Adonara Tengah	10,821	11,442	12,099	12,793	13,528	14,304
15	Adonara Timur	27,862	29,461	31,152	32,941	34,831	36,831
16	Ile Boleng	15,002	15,863	16,774	17,736	18,755	19,831
17	Witihama	14,584	15,421	16,306	17,242	18,232	19,278
18	Klubagolit	10,561	11,167	11,808	12,486	13,203	13,961
19	Adonara	10,240	10,828	11,449	12,106	12,801	13,536
Lembata		**246,994**	**261,171**	**276,163**	**292,014**	**308,776**	**326,500**

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

2.4. Isu Strategis Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan

2.4.1. Perkembangan PDRB dan Potensi Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Flores Timur tahun 2015 berdasarkan harga berlaku sebesar Rp 3.884.714.200.000,- mengalami peningkatan sebesar 9.47% jika dibandingkan dengan PDRB tahun 2014. Sektor yang dominan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Flores Timur adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi terhadap pembentukan PDRB sebesar 29.20%.

Tabel 2. 9
Gambaran PDRB dan Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Flores Timur
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usahan Tahun 2012-2015

No.	Lapangan Usaha	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	820,989.00	906,325.00	1,005,132.00	1,134,328.00
2	Pertambangan dan Penggalian	23,587.10	27,213.84	31,994.52	39,952.29
3	Industri Pengolahan	26,562.55	28,665.99	30,738.27	33,170.14
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,448.03	1,527.64	1,831.69	2,153.09
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	848.16	984.79	1,059.36	1,162.07
6	Konstruksi	153,536.08	161,749.62	171,217.12	181,564.86
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil	231,393.44	258,329.24	290,219.01	323,568.20
8	Transportasi dan Pergudangan	164,277.45	180,240.63	200,623.02	221,634.91
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,586.02	2,946.72	3,204.29	3,619.78
10	Informasi dan Komunikasi	146,347.86	157,861.30	167,865.70	175,905.42
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	118,456.91	128,914.75	137,664.65	150,862.37
12	Real Estate	94,352.13	105,274.39	116,795.01	129,749.56
13	Jasa Perusahaan	4,054.12	4,479.50	5,080.21	5,802.18
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	456,128.71	497,102.15	542,981.00	588,478.52
15	Jasa Pendidikan	422,348.46	494,476.00	560,906.45	619,679.74
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70,454.31	74,669.57	78,795.48	85,465.51
17	Jasa Lainnya	140,599.49	156,025.93	170,664.80	187,617.56
PDRB Flores Timur		**2,877,969.82**	**3,186,787.06**	**3,516,772.58**	**3,884,714.20**

Sumber : Kabupaten Flores Timur Dalam Angka 2016

2.4.2. Kondisi Lingkungan Strategis

1. Kondisi Topografi

Kabupaten Flores Timur terdiri atas wilayah daratan, wilayah pesisir dan laut, memiliki

topografi mulai dari datar sampai sangat curam. Keadaan topografi tersebut dapat digambarkan melalui kelerengan beberapa wilayah, diantaranya adalah :

Tabel 2. 10
Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Kemiringan
Kabupaten Flores Timur.

No	Pulau	Klasifikasi Menurut Kemiringan (Ha)				
		0-8% (Datar)	9-15% (Landai)	16-25% (Agak Curam)	26-40% (Curam)	>40% (Sangat Curam)
1	Flores-Timur (Larantuka)	3	16	5	20	62
2	Solor	621	1	5	3	14
3	Adonara	4	3	718	4	40
Total		**629**	**19,87**	**728**	**27**	**115**

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2016

Tabel 2. 11
Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian
Kabupaten Flores Timur.

No	Pulau	Klasifikasi Menurut Ketinggian (Ha)					
		<2m (Datar)	2-10m (Berombak)	10-15 (Berge lombang)	15-50m (Berbukit Sedang)	50-300m (Berbukit)	>300m (Bergunu ng)
1	Flores-Timur (Larantuka)	1	7	3	472	6	34
2	Solor	62	2	3	0	2	15
3	Adonara	3	1	4	0	4	40
Total		**66**	**10**	**10**	**472**	**12**	**89**

Sumber : Flores Timur Dalam Angka Tahun 2016

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur Gunung Api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) buah yaitu:

1. Gunung Lewotobi Laki – Laki dengan tinggi 1.584 meter dari permukaan laut di Pulau Flores.
2. Gunung Lewotobi Perempuan dengan tinggi 1.703 meter dari permukaan laut di Pulau Flores.
3. Gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 meter dari permukaan laut di Pulau Flores.
4. Gunung Ileboleng dengan tinggi 1.659 meter dari permukaan laut di Pulau Adonara.

2. Gambaran Geohidrologi

Susunan geologi secara umum di Kabupaten Flores Timur terbentuk dari endapan pantai (aluvial), batuan sedimentasi (undak pantai,batuan gamping tufaan., batuan gamping berlapis, tufa dasitan, batu gamping, formasi waihekang, formasi bari, formasi naga panda), batuan gunung api (hasil gunung api muda, hasil gunung api tua, batuan gunung api, batuan gunung api tua, formasi kiro), batuan terobosan (granodiroit, batuan terobosan diorit, batuan terobosan andesit dan batuan terobosan dasit).

Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Flores Timur diuraikan menurut 2 sistem klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan klasifikasi USDA (United States Departement of Agriculture) terdiri dari jenis great group, (hydraquents, sulfaquents, ustifluvents, tropaquents, troposament, tropofluvents, ustisamments, ustrothents, dystropepts, ustropepts, eustropepts, humittropepts, dystradepts, vitrandepts, eutrandepts, haplustalfs, tropudalfs, tropudults, haplustults, paleusterts, calciustolls, rendolls dan calciorthids)
2. Berdasarkan sistem klasifikasi tanah nasional (Balai Penelitian Tanah) umumnya terdiri dari jenis tanah aluvial, gleysol, kambisol, andosol, mediteran, gromosol, renzina, padzolik dan yermosol.

3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur merupakan daerah yang beriklim Tropis, namun secara umum tergolong kering hingga sedang (tipe F) dengan memiliki 2 (dua) musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan berlangsung rata-rata antara bulan Desember sampai dengan bulan Maret, sedangkan musim kemarau terjadi antara bulan April sampai dengan bulan Nopember setiap tahunnya. Rata-rata curah hujan per tahun adalah 500 - 1200 mm. Suhu udara rata-rata 270C dengan suhu minimum mencapai 200C dan suhu maksimum mencapai 330C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 72% sampai 84% sedangkan kecepatan angin tergolong rendah rata-rata 8,4 knot/jam.

2.4.3. Gambaran Risiko Bencana Alam

- **Gempa - Tsunami**

Menurut Peta Zona Seismik untuk Konstruksi Bangunan dari *Beca Carter Holling dan Ferner Ltd* (1976), wilayah Kabupaten Lembata termasuk dalam Zona 5 (percepatan gempa antara 0,25 – 0,33 g) dan Zona 4 (percepatan gempa antara 0,20 – 0,25 g) , yaitu percepatan gempa untuk periode ulang setiap 20 tahun.

Besarnya intensitas atau tingginya tingkat kerusakan akibat gempa bumi (dinyatakan dalam skala MMI = Modified Mercalli Intensity) bergantung pada beberapa faktor, antara lain jarak suatu wilayah terhadap sumber gempa bumi dan kondisi geologi setempat. Dalam Peta Wilayah Rawan Bencana Gempa Bumi, tempat-tempat atau daerah-daerah yang memiliki nilai intensitas atau tingkat kerusakan yang sama dihubungkan oleh suatu garis isoseismal. Berdasarkan pembagian zona tersebut, wilayah Kupang dan sekitarnya termasuk dalam zona gempa dengan intensitas V - VI skala MMI (wilayah Kupang bagian selatan) dan VI – VII skala MMI (wilayah Kupang bagian utara).

Kabupaten Lembata paling tidak telah terjadi gempa sebanyak empat kali yang mengakibatkan kerusakan, yaitu pada tahun 1908, 1938, 1963 dan 1975. Gempa bumi yang terjadi Tahun 1975, pusat gempa berada di utara Kabupaten Lembata (Laut Sawu), pada kedalaman 0 – 99 km, dengan magnitud 6,1 skala Richter, telah mengakibatkan retakan tanah dan retak-retak pada bangunan.

Jalur zona tumbukan lempeng Sumatra-Jawa ini menerus ke wilayah NTT. Di wilayah Timor, batas lempeng tektonik ini berubah sifatnya dari jalur zona subduksi (dimana lempeng lautan menunjam di bawah lempeng benua) menjadi zona tabrakan lempeng benua dengan benua (= "collision zone"). Di wilayah busur belakang pulau ("back-arc") di bagian ujung barat zona tabrakan lempeng ini pernah terjadi gempa tsunami pada tahun 1992, yaitu di utara Pulau Flores yang memakan korban lebih

dari 2000 jiwa. Gempa tahun 1992 ini terjadi pada segmen "Sula back thrust". Di segmen megathrust di Selatan Sumba, gempa terakhir terjadi tahun 1977 (M8.0).

Dari gambaran di atas maka wilayah NTT termasuk Kabupaten Lembata pun menjadi daerah yang rawan dan rentan terkena imbas dari gelombang tsunami ketika gempa bumi baik tektonik maupun vulkanik terjadi di lautan. Bahkan Menurut Kertapati (2007), pada Tahun 1953, di wilayah pantai sebelah Barat Kupang pernah terjadi tsunami, tetapi tidak diperoleh informasi yang lengkap mengenai daerah yang terlanda maupun jumlah korban akibat tsunami.

- **Banjir**

Wilayah Kabupaten Flores Timur memiliki beberapa wilayah yang merupakan wilayah rawan banjir, yaitu di sekitar wilayah perkotaan Larantuka. Berdasarkan frekuensi kejadiannya, banjir di daerah tersebut adalah merupakan banjir rutin, yaitu banjir yang selalu terjadi hampir setiap tahun terutama pada saat musim hujan.

Karakteristik sungai-sungai tersebut antara lain gradien sungai yang kecil sehingga aliran permukaan lambat, kondisi geologi tertentu yang terkait dengan kecepatan peresapan air ke dalam tanah dari rendah hingga tinggi, adanya sedimentasi pada badan sungai sehingga days tampung sungai berkurang, serta pengaruh pasang surut air laut. Sejauh ini kejadian banjir tidak menimbulkan dampak yang berarti, karena daerah sekitar muara sungai-sungai tersebut masih kurang berpenghuni.

2.4.4. Isu-Isu Strategis

Isu-isu strategis terkait pembangunan infrastruktur bidang Cipta Karya di Kabupaten Flores Timur meliputi :

- Urbanisasi penduduk
- Desentralisasi
- Pencemaran lingkungan dan perubahan iklim
- Strandar Pelayanan Minimal

- Salah satu Kota yang masuk Keterpaduan Tol Laut
- Capaian Akses Air Minum Layak masih rendah
- Capaian Akses Sanitasi Layak masih rendah
- Luas Kawasan Kumuh